BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro

Sejarah berdirinya SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro berawal dari sebuah lembaga pondok pesantren modern, dan gedungnya sudah berdiri sejak tahun 2001 dan merupakan lembaga yang sudah tersedia sarana dan prasarana yang lengkap dengan segala jenis pendukungnya.

Pada waktu itu lembaga pendidikan ini belum mempunyai manajemen yang jelas. Untuk mengisi kekosongan manajemen di gedung tersebut, maka gedung Ar-Rahmat ini disewakan kepada SMP Negeri 7 Bojonegoro selama 1 (satu) tahun, sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang baik.

Pada tahun 2003, SMP Plus Ar-Rahmat telah memulai untuk menerima Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) sebagai seleksi caloncalon peserta didik baru bagi SMP Plus Ar-Rahmat dengan baik. Karena dengan adanya penyeleksian ini, maka diharapkan *output* yang akan dihasilkan pun akan menjadi maksimal. Semenjak itulah perkembangan SMP Plus Ar-Rahmat dengan berbagai keunggulan dan kelemahannya, hambatan

dan tantangan yang dihadapinya di dalam meraih prestasinya hingga sekarang ini. ¹

SMP Plus Ar-Rahmat adalah salah satu sekolah yang menggunakan sistem *Boarding Islamic School*. Sekolah ini selain menerapkan kurikulum sekolah (Kemendikbud), sekolah ini juga menggunakan sistem pondok pesantren (yang menerapkan nilai-nilai keagamaan), sebagai nilai pembudayaan di sekolah dan di pondoknya.

Sekolah ini berlokasi di tengah jantung kota Bojonegoro, karena lokasinya sangat strategis tepatnya berada di pinggir jalan raya yang menghubungkan antara provinsi Jawa Timur dan provinsi Jawa Tengah. Dan SMP Plus Ar-Rahmat ini satu lingkungan dengan salah satu perguruan tinggi terkenal di Bojonegoro dan berdekatan pula dengan dengan SDIT unggulan di Bojonegoro. Sehingga di sana akan tercipta suasana/iklim yang mendukung proses belajar mengajar dengan baik.

SMP Plus Ar-Rahmat beralamat di Jl. Untung Suropati No. 48 Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Dan didirikan pada tanggal 1 Mei 2003 oleh H. Rahmat (H. Jaswadi), seorang

_

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Khoirul Azmi selaku wakil kepala sekolah SMP Plus Arrahmat Bojonegoro pada tanggal 13 Maret 2014 jam 12.00 WIB.

pengusaha tembakau terkaya di Bojonegoro dan pada saat ini beliau sudah tidak ada (Almarhum). ²

2. Profil SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro

SMP Plus Ar-Rahmat adalah sekolah yang berstatus Swasta. Walaupun lembaga pendidikan ini berstatus swasta dan terhitung belum lama berdiri, akan tetapi SMP Plus Ar-Rahmat mendapatkan penilai yang sangat memuaskan, yakni dengan memperoleh akreditasi A.

SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro mempunyai profil sekolah yang sangat membanggakan. Sebagai sekolah swasta, SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro ingin membuktikan kepada masyarakat luas bahwa SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro adalah sekolah yang pantas menjadi sekolah kebanggaan bagi kota Bojonegoro, yang tidak hanya memiliki animo masyarakat yang cukup tinggi, akan tetapi juga telah membuktikan kualitas/mutu pendidikannya juga, mengingat dengan status sekolah swasta yang baru berdiri beberapa tahun. Adapun profil mutu SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro tahun 2014 adalah: ³

³ Dokumentasi Profil Mutu Sekolah SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro Dinas Pendidikan Kab. Bojonegoro tahun ajaran 2013/2014.

² Hasil Observasi di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro pada tanggal 13 Maret 2014 jam 12.10 WIB.

Tabel : 4.1 PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	:	SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro
No. Statistik Sekolah	:	204 4 05 05 01 125
NPSN	:	20504408
NPWP	:	01.931.883.8.601000
Status	:	SWASTA
Kabupaten/Kota	:	Bojonegoro
Kecamatan	:	Bojonegoro
Desa/Kelurahan	:	Sumbang
Jalan dan Nomor	:	Jl. Untung Suropati no.48
Kode Pos	:	62115
Faksmili/Fax	:	-
No. Telp	:	(0353) 351057
Daerah	:	Perkotaan
Kelompok Sekolah	:	C (Disamakan)
Penerbit SK	:	Bupati Bojonegoro
Tahun Berdiri	:	2001
Tahun Beroperasi	:	2003
Kegiatan Belajar		Pagi
Mengajar	:	
Bangunan Sekolah	:	Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	:	Dalam Kota
Organisasi Penyelenggara	:	Lembaga
a. Jarak Ke Pusat	:	2 KM
Kecamatan		
b. Jarak Ke Pusat	:	1 KM
Kota/Kabupaten	:	
E-mail	:	smpplus@arrahmatbjn.sch.id
Website	:	http://ar-rahmat-bjn.sch.id
Kepemilikan Tanah	:	Yayasan
a. Status Tanah	:	SHM
bLuas Lahan/Tanah	:	4.004 M^2
b. Luas Tanah	:	2.129 M^2
Terbangun		_
c. Luas Tanah siap	:	2.000 M^2
bangun		

Adapun faktor didirikannya SMP Plus Ar-Rahmat ini karena :

- a. Belum adanya lembaga pendidikan *Islamic Boarding School* yang mengintegrasikan antara kurikulum KTSP dengan kurikulum plus yang berlabel SMP (sekolah umum).
- Sesuai dengan Sisdiknas No.22/23 tahun 2003 tentang pendidikan keagamaan peserta didik.
- Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat undang-undang dasar 1945.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro

a. Visi

"Berbudi Pekerti Luhur, Unggul dalam prestasi, berpengetahuan luas, menguasai IPTEK, yang dilandasi Iman dan Taqwa kepada Allah SWT"

b. Misi

Misi SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro adalah:

- Melaksanakan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dengan didukung dengan tenaga yang profesional serta sarana dan prasarana yang memadai.
- 3) Melaksanakan pengembangan dan inovasi-inovasi sumber pembelajaran berbasis teknologi dan informatika.

- 4) Melaksanakan pengembangan standar pencapaian ketuntasan kompetensi lulusan pada tiap tahun.
- 5) Melaksanakan pengembangan keikutsertaan lomba-lomba bidang akademik-non akademik.
- 6) Melaksanakan pengembangan kompetensi profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- 7) Melaksanakan pengembangan jaringan internet bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.
- 8) Melaksanakan pengembangan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) mengenai kemandirian/otonomi sekolah, transparansi, akuntabilitas, partisipasi/kerjasama, fleksibilitas dan kontinuitas baik mengenai program, keuangan, hasil program oleh pihak manajemen sekolah.
- 9) Melaksanakan pengembangan lingkungan belajar yang kondusif.
- 10) Melaksanakan bimbingan yang Islami selama 24 jam sehingga nilai Islam menjadi jalan hidup (*way of life*) bagi setiap peserta didik.
- 11) Memberikan pendidikan keterampilan sebagai bekal hidup bagi peserta didik (*life skill education*)
- 12) Melaksanakan penggalangan partisipasi masyarakat (pemberdayaan komite sekolah)

13) Melaksanakan pembinaan olahraga melalui pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. ⁴

c. Tujuan

Tujuan SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro adalah:

1) Tujuan Sekolah Dalam Empat Tahun

Mengingat visi merupakan tujuan jangka panjang, maka tujuan yang akan dicapai selama 4 tahun mendatang (2010 s/d 2014) diharapkan :

- a) Rata-rata pencapaian nilai UN setiap mata pelajaran di atas 9
- b) 100% peserta didik lulus Ujian Nasional
- c) Peserta didik teladan menjadi juara 1 Tingkat Kabupaten
- d) OSN menjadi juara di Tingkat Nasional
- e) Lebih dari 10 orang diterima di SMA dengan beasiswa penuh
- f) 100% peserta didik mempunyai keterampilan mengoperasikan komputer tingkat lanjut
- g) Seluruh peserta didik dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar
- h) Seluruh Peserta didik mempunyai Akhlakul Karimah dan mampu menjalankan sholat lima waktu secara berjamaah
- 2) Hasil Yang Diharapkan
 - a) Menyusun dan menggunakan KTSP

⁴ Dokumentasi Profil Mutu Sekolah SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro Dinas Pendidikan Kab. Bojonegoro tahun ajaran 2013/2014.

- b) Adanya dokumen perangkat pembelajaran kelas VII, VIII,IX, setiap mata pelajaran
- c) Sistem penilaian yang berbasis kompetensi
- d) Adanya desain pembelajaran yang bervariasi
- e) Peningkatan jumlah lulusan dan rata-rata nilai hasil UN
- f) Juara lomba mata pelajaran dan juara olahraga dan seni tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional. ⁵

4. Keadaan Guru dan Peserta didik SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro

Berikut daftar tabel jajaran kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pengajar, dan tenaga kependidikan yang ada di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro: 6

⁶ Dokumentasi Profil Mutu Sekolah SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro Dinas Pendidikan Kab. Bojonegoro tahun ajaran 2013/2014.

-

⁵ Dokumentasi Profil Mutu Sekolah SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro Dinas Pendidikan Kab. Bojonegoro tahun ajaran 2013/2014.

Tabel : 4.2

DAFTAR TENAGA PENDIDIK DAN KARYAWAN SMP PLUS ARRAHMAT BOJONEGORO TAHUN 2013/2014

No	Nama	TTL	Ijazah	Mulai Tugas	Jabatan	Alamat
1	2	3	4	5	6	7
1	Drs. H. Basuki M, Pd, M,Pdi.	Bojonegoro, 12-05-1961	S2	1 Juni 2003	Pemilik Yayasan	Jl. Untungsuropati no.48 Bjn
2	K.H. Alamul Huda Masyhur	Bojonegoro, 12-05-1964	S1	1 Juni 2003	Ketua Yayasan	Desa Ngumpakdalem Dander Bjn
3	Sya'roni, S.E	Bojonegoro, 20-06-1973	S1	1 Juni 2003	Kepala Sekolah	Desa Sumbertlaseh Dander Bjn
4	H. Khoirul Azmi, S.Ag, M.Pd.I	Bojonegoro, 02-06-1975	S2	1 Juni 2003	Wakasek	Desa Pungpungan Kalitidu Bjn
5	Akhmad Dzikrul Hakim, S.Ag	Tuban, 15-02-1974	S1	1 Juni 2003	Guru	Jl. Untungsuropati no.48 Bjn
6	Ihda Khoiri, S.Ag, M.Pd	Tuban, 11-04-1981	S2	1 Juni 2003	Kaur. Kurikulum	Desa Pucangan Montong Tuban
7	Mathori Masduqi, S.Ag	Ponorogo, 15-03-1966	S1	1 Juni 2003	Pengasuhan	Desa Karangagung Palang Tuban
8	Winursito Ihsan, S.T	Bojonegoro, 21-11-1980	S 1	17 Juli 2006	Guru, Ka. Lab. TIK	Desa Sukosewu Kec. Sukosewu Bjn
9	Zain Nizar Amry, S.Pd	Madiun, 15-07-1986	S1	1 Juli 2009	Kaur. Sarpras	Purworejo Geger Madiun
10	Suwaji, S.Pd	Gresik, 18-12-1981	S1	1 Juli 2011	Kaur. Kesiswaan	Jl. Lestari No. 10 Pengundan Bungah Gresik

1	2	3	4	5	6	7
11	Achmad Rudiyanto, S.Pd.1	Blitar, 25-05-1985	S1	6 Maret 2011	Pengasuhan	Desa Kalianyar Kapas Bjn
12	Khafizin, S.Ag	Bojonegoro, 12-12-1980	S1	1 Juni 2010	Pengasuhan	Jl. Munginsidi Gg.III Sukorejo Bjn
13	Maryanto Dwi Cahyo, S.Pd	Tuban, 16-03-1976	S1	1 Juli 2010	Guru	Desa Margorejo Parengan Tuban
14	Widiyatmiko, S.Pd, M.M	Kediri, 10- 10-1982	S2	1 September 2012	Guru	Desa Wotangare Kalitidu Bjn
15	Taufiq Hidayaturrohm an, S.Pd	Lamongan, 28-03-1986	S1	1 Juli 2011	Guru	Desa Mantup Tengah Mantup Lamongan
16	Ari Sujatmiko, S.Pd	Martapura, 17-03-1987	S1	1 Juli 2011	Kaur. Humas	Jl. Rajekwesi Klangon Bjn
17	Rahmad Ridho Rillahi, S.Pd	Sidoarjo, 22-04-1989	S 1	1 Oktober 2012	Guru	Desa Candirejo Krian Sidoarjo
18	Wani	Bojonegoro, 03-09-1981	SMK	17 Juli 2006	Kepala TU	Desa Wadang Ngasem Bjn
19	Wahyu Kurniawan	Bojonegoro, 31-10-1987	MA	8 Juli 2012	Pengasuhan	Desa Talok Kalitidu Bjn
20	Hanif Azhar	Bojonegoro, 05-11-1992	MA	22 Juli 2012	Pengasuhan	Desa Deru Sumberrejo Bjn
21	M. Eka Wahyu Arista	Bojonegoro, 07-05-1989	SMK	8 Juli 2012	TU	Desa Sumbertlaseh Dander Bjn
22	Bambang Agus Hermawan	Bojonegoro, 09-08-1986	SMK	1 September 2013	Kebersihan	Jl. Tugu No.92 Banjarsari Bjn
23	Suwito	Cilacap, 07-02-1994	MA	6 Januari 2014	Kebersihan	Desa Mentasan Kawunganten Cilacap

Jumlah Peserta didik 3 (tiga tahun terakhir), Dalam tiap tahunnya, PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro itu selalu banyak orang tua/wali murid yang mendaftarkan anak-anaknya ke sekolah tersebut, dan peneliti dapat melihat dengan adanya tabel di bawah ini:

Tabel : 4.3

JUMLAH PESERTA DIDIK 3 TAHUN TERAKHIR SMP PLUS ARRAHMAT BOJONEGORO TAHUN 2013/2014

Jml. Pendaftar Th.		Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII+VIII+IX)	
Pelajaran (calon siswa baru)	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Jml Rombel	
2011/2012	301	60	2	58	2	60	2	178	6
2012/2013	355	59	2	60	2	54	2	173	6
2013/2014	315	59	2	57	2	60	2	176	6

Berikut ini tabel tentang Prestasi sekolah/Peserta didik 3 (tiga) tahun terakhir :

Tabel : 4.4

PRESTASI AKADEMIK NUAN PESERTA DIDIK 3 TAHUN TERAKHIR

SMP PLUS AR-RAHMAT BOJONEGORO TAHUN 2013/2014

	Tahun		Rata	a-rata NUAN	a NUAN			
No	Pelajaran	Bhs. Indonesia	Matematika	Bahasa Inggris	IPA	JUMLAH		
1.	2010/2011	8,26	8,67	8,76	9,29	34,98		
2.	2011/2012	9,23	8,16	9,42	9,03	35,84		
3.	2012/2013	8,67	7,54	8,84	8,32	33,37		

Tabel : 4.5

ANGKA KELULUSAN DAN MELANJUTKAN PESERTA DIDIK

3 TAHUN TERAKHIR SMP PLUS AR-RAHMAT BOJONEGORO TAHUN
2013/2014

		Jumlah Kelulusan dan Kelanjutan Studi							
No	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta Ujian	Jumlah Lulus	% Kelulusan	% Lulusan yang melanjutkan Pendidikan	% Lulusan yang tidak Melanjutkan Pendidikan			
1.	2010/2011	58	58	100	100	0			
2.	2011/2012	60	60	100	100	0			
3.	2012/2013	54	54	100	100	0			

TABEL : 4.6

PEROLEHAN KEJUARAAN/ PRESTASI AKADEMIK: LOMBA-LOMBA

PESERTA DIDIK 2 TAHUN TERAKHIR SMP PLUS AR-RAHMAT

BOJONEGORO TAHUN 2013/2014

			Tahui	n 2012/2013	3	Tahun 2013/2014			
No	Nama Lomba	Juara	Tingkat Juara			Juara Tingkat			
	Lomba	ke	Kab/ kota	Propinsi	Nasional		Kab/ kota	Propinsi	Nasional
1.	OSN Biologi	1	V	V	V	1	V		V
2.	OSN Fisika	1	√	√	√	1	√		V
3.	Olimpiade Fisika	1	V			1	V		V
4.	Pidato Bahasa Inggris	2	√						
5.	Siswa Berprestasi								
6.	OSN IPS	1	V	V	V	1	$\sqrt{}$		V

PEROLEHAN KEJUARAAN/PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA
DIDIK 2 TAHUN TERAKHIR SMP PLUS AR-RAHMAT BOJONEGORO

TAHUN 2013/2014

Tabel: 4.7

			Tahu	n 2012/2013	3	Tahun 2013/2014			
No	Nama Lomba	Juara		Tingkat	,	Juara ke		Tingkat	
	Lomba	ke ke	Kab/ kota	Propinsi	Nasional		Kab/ kota	Propinsi	Nasional
1.	MTQ	1	V						
2.	Cipta Cerpen	1	V			2	√		
3.	Desain Batik	3	V						
4.	Baca Puisi	2	V			3	√		
5.	Cipta Lagu	1	V			1	√		
6.	Story Telling	3	V						
7.	Seni Lukis					1	V		

JUMLAH DAN PROSENTASE PESERTA DIDIK *DROP-OUT*4 TAHUN TERAKHIR SMP PLUS AR-RAHMAT BOJONEGORO TAHUN
2013/2014

No	Volos	Jumlah dan presentase peserta didik drop-out							
No	Kelas	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014				
1	VII	2	-	6	1				
2	VIII	-	-	-	-				
3	IX	-	-	-	-				
	Total (%)	1.6	0	4.8	1.00				

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro

Sarana dan prasarana di sekolah merupakan unsur penunjang yang harus ada dalam suatu lembaga pendidikan karena sebagai komponen yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Berikut keadaan sarana dan prasana di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro yaitu:

.

 $^{^7\,\}mathrm{Dokumentasi}$ Profil Mutu Sekolah SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro Dinas Pendidikan Kab. Bojonegoro tahun ajaran 2013/2014.

TABEL : 4.9 DATA RUANG BELAJAR (KELAS) SMP PLUS AR-RAHMAT BOJONEGORO TAHUN 2013/2014

	J	umlah da	n Ukuran		Jml.	Jumlah
Kondisi	Ukuran 7x9 M² (a)	Ukuran > 63 M² (b)	Ukuran < 63 M ² (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)	Ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	ruang yang digunakan untuk R. Kelas (f) = (d+e)
Baik	6			6	ruang, yaitu :	6
Rusak						
ringan						
Rusak						
sedang						
Rusak						
berat						
Rusak						
total						

Keterangan:

Baik	Kerusakan < 15 %
Rusak Ringan	15 % - < 30 %
Rusak Sedang	30 % - < 45 %
Rusak Berat	45 % - 65 %
Rusak Total	> 65 %

TABEL : 4.1.0

DATA RUANG BELAJAR LAINNYA SMP PLUS AR-RAHMAT

BOJONEGORO TAHUN 2013/2014

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi *)
1.	Perpustakaan	1	7 x 7	Baik
2.	Lab IPA	1	7 x 9	Baik
3.	Keterampilan			Baik
4.	Multimedia			Baik
5.	Kesenian			Baik
6.	Lab. Bahasa			
7.	Lab. Komputer	1	9 x 7	Baik
8.	PTD			
9.	Serbaguna/Aula	1	10 x 36	Baik

TABEL : 4.1.1

DATA RUANG KANTOR SMP PLUS AR-RAHMAT BOJONEGORO

TAHUN 2013/2014

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1.	Kepala Sekolah	1	4 x 7	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah			
3.	Guru	1	7 x 7	Baik
4.	Tata Usaha	1	4 x 5	Baik
5.	Tamu	1	4 x 5	Baik
6.	Lainnya			

TABEL : 4.1.2

DATA RUANG PENUNJANG SMP PLUS AR-RAHMAT BOJONEGORO

TAHUN 2013/2014

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1.	Gudang			Baik
2.	Dapur	1	6 x 6	Baik
3.	Reproduksi			Baik
4.	KM/WC Guru	1	1 x 2	Baik
5.	KM/WC Siswa	50	1 x 1	Baik
6.	BK	1	4 x 5	Baik
7.	UKS	1	4 x 5	Baik
8.	PMR/Pramuka			Baik
9.	OSIS	1	4 x 5	Baik
10.	Ibadah	1	11 x 11	Baik
11.	Ganti			
12.	Koperasi	1	3 x 3	Baik
13.	Hall/lobi			
14.	Kantin	5	10 x 5	Baik
15.	Rumah Pompa/Menara Air	1	2,5 x 2,5	Baik
16.	Bangsal kendaraan			
17.	Rumah Penjaga	1	4 x 7	Baik
18.	Pos Jaga			

TABEL : 4.1.3

JUMLAH KOLEKSI BUKU PERPUSTAKAAN

SMP PLUS AR-RAHMAT BOJONEGORO TAHUN 2013/2014

No	Jenis	Jumlah	Kondisi				
110	Jems	Juilliali	Rusak	Baik			
1.	Buku siswa/pelajaran	2.100	275	1.825			
	(semua mata pelajaran)	2.100	-70	11020			
	Buku bacaan (misalnya						
2.	novel, buku ilmu	240	42	198			
۷.	pengetahuan dan	240	42	190			
	teknologi dsb.)						

TABEL : 4.1.4

JUMLAH ALAT/BAHAN DI LABORATORIUM/ RUANG KETERAMPILAN

SMP PLUS AR-RAHMAT BOJONEGORO TAHUN 2013/2014

				Jumla	ah, kua	litas, da	an kon	disi al	at/baha	an *)		
		Jumlah				Kualitas				Kondisi		
No	Alat/bahan	Kur ang dari 25%	25%- 50% dari keb.	50% - 75% dari keb.	75% - 100 % dari keb.	Ku r ang	Cu kup	Ba ik	San gat baik	Rsk. bera t	Rsk. ring an	baik
1.	Lab. IPA											√
2.	Lab. Bahasa				V			$\sqrt{}$				V
3.	Lab. Komputer				√		V				√	
4.	Keterampilan											
5.	PTD											
6.	Kesenian		V								V	
7.	Multimedia											$\sqrt{}$

TABEL : 4.1.5

KEADAAN LAPANGAN OLAHRAGA DAN UPACARA SMP PLUS ARRAHMAT BOJONEGORO TAHUN 2013/2014

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *)	Keterangan
1. Lapangan olahraga				
a. Badminton	1	20 x 34	Baik	Paving
b. Sepak Takraw	1	11 x 26	Baik	Paving
c. Sepak Bola	1	20 x 80	Baik	Tanah
2. Lapangan upacara	1	34 x 46	Baik	Paving

6. Struktur Organisasi SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro

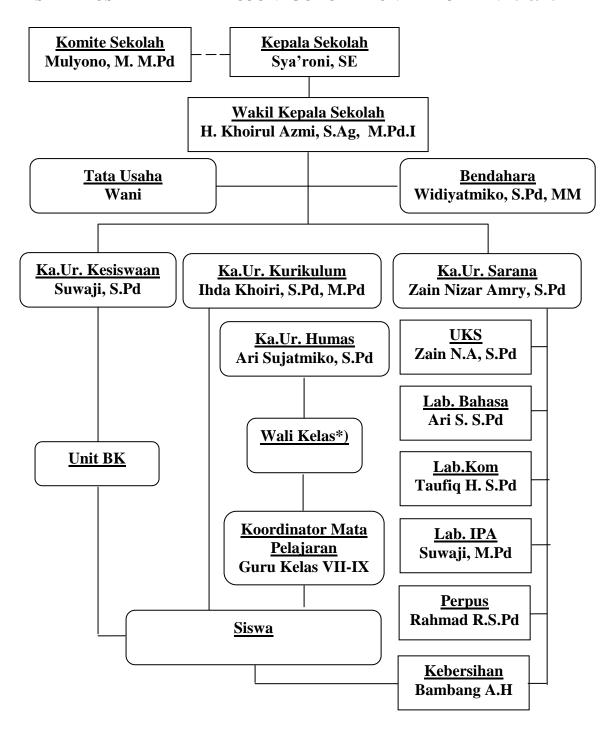
Struktur organisasi adalah susunan organisasi yang terdiri dari anggota-anggota kelompok yang disesuaikan dengan tanggung jawabnya masing-masing, dan kejelasan tugas dalam team ini yang dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan oleh sebuah organisasi. Adapun struktur organisasi yang terdapat di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro dapat dilihat dalam diagram di bawah ini : ⁸ (Bagan 4.1)

-

⁸ Struktur Organisasi SMP Plus Ar-Rahmat, Dokumentasi Profil Mutu Sekolah SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro Dinas Pendidikan Kab. Bojonegoro tahun ajaran 2013/2014.

STRUKTUR ORGANISASI

SMP PLUS AR-RAHMAT BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Keterangan:

Daftar Wali Kelas di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro*)

Ari Sujatmiko, S.Pd : Wali Kelas 7A

Widiyatmoko, S.Pd, MM : Wali Kelas 7B

Rachmad Ridho Rillahi, S.Pd : Wali Kelas 8A

Winursito Insan, S.T : Wali Kelas 8B

Taufiq Hidayaturrahman, S.Pd : Wali Kelas 9A

Suwaji, S.Pd : Wali Kelas 9B

B. Analisis Data

1. Analisis Data tentang Praktek *Muhadhasah* Pagi Terhadap Prestasi Belajar PAI (Materi al-Qur'an Hadits) di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro

Praktek *Muhadatsah* yang termasuk ke dalam program pengembangan diri di SMP Plus Ar-Rahmat sebenarnya sudah berjalan lama yaitu ketika pertama kali sekolah ini beroperasi pada tahun 2003. Dengan dinaungi oleh pondok pesantren modern dan sedikit banyak telah mengikuti kurikulum pondok modern Gontor, sekolah ini sangat mengutamakan ilmu pengetahuan umum dan sains di samping juga ilmu-ilmu agama karena sekolah ini mempunyai label plus termasuk kegiatan yang penulis teliti ini. Maka dari itulah sekolah sudah banyak memperoleh prestasi dalam kejuaraan di bidang sains dan ilmu pengetahuan umum dengan mengikuti olimpiade-olimpiade baik di tingkat nasional, propinsi dan kabupaten. Dengan didukung program pengembangan diri sekolah seperti Fisika, Biologi, Matematika, IPS, Jurnalistik dan kepramukaan maka sekolah ini bisa mempunyai banyak prestasi yang telah diraih. ⁹

Di samping itu, kegiatan pengembangan diri di pondok pesantren seperti *Muhadharah, Tilawah*, dan *Mufrodat* juga diprioritaskan oleh pengasuh pondok, para guru penanggung jawab kegiatan dan terutama kepala sekolah

-

⁹ Hasil Observasi di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro pada tanggal 21 Mei 2014 jam 10.45 WIB.

SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro. Maka dari itu, penulis di sini memberi batasan masalah untuk program pengembangan diri yang difokuskan kepada kegiatan Muhadhasah. Alasan mengapa penulis mengambil kegiatan ini adalah bahwa kegiatan tersebut mempunyai banyak sekali pengaruh kepada peserta didik yaitu memberikan pembelajaran kepada mereka untuk berani berbicara dan bercakap-cakap dengan siswa lain dan kepada gurunya serta menghafalkan arti kata-kata dari bahasa Arab atau Inggris karena dengan kegiatan seperti itu domain psikomotorik atau keterampilan berbicara dan kekuatan hafalan peserta didik untuk bisa maju dan berkembang bisa terealisaikan dengan baik. Ketika dihubungkan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi al-Qur'an hadits, maka kegiatan tersebut kemungkinan mempunyai korelasi karena dengan Muhadhasah, siswa ketika membaca al-Qur'an atau pun hadits dalam pembelajaran PAI, bisa mengetahui makna yang terkandung dalam ayat yang dibaca walaupun sedikit, bisa menulis ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah penulis melaksanakan observasi serta wawancara tentang kegiatan *Muhadhasah*, terdapat banyak sekali informasi yang diperoleh dari Bapak Wahyu Kurniawan Selaku Guru Penanggung jawab Kegiatan *Muhadhasah*. Beliau mengatakan: "Kegiatan *Muhadhasah* ini dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam seminggu setelah sholat subuh berjamaah yang dipandu oleh guru-guru penanggung jawab kegiatan tersebut dan menggunakan buku

panduan tematik yang terdiri dari kalimat tanya jawab *Muhadhasah* dari pondok modern Gontor. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan di lapangan sekolah, setiap minggunya akan diadakan ujian tulis dari materi yang telah diajarkan. Selanjutnya, setiap siswa dituntut untuk belajar berbicara dan wajib keluar suara dengan menggunakan bahasa Arab atau bahasa Inggris dengan teman sebaya yang saling berpasangan dan tentunya didampingi oleh pengajar. Karena kegiatan ini ada penilaian meliputi keterampilan dalam keaktifan berbicara, menulis teksnya dan menghafalkannya terhadap setiap siswa yang dilakukan oleh guru-guru. ¹⁰

Bapak Wahyu Kurniawan juga menambahkan bahwa "Keuntungan yang didapat dari kegiatan ini adalah siswa bisa memiliki potensi untuk bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa Asing. Adapun kendala yang mungkin dialami pada kegiatan ini yaitu kurangnya tenaga pengajar untuk memberikan pembelajaran tersebut untuk mengintensifkan kegiatan itu. Karena pada dasarnya brand sekolah ini adalah mengedepankan kepada ilmu pengetahuan dan sains terlebih dari guru pengajarnya berasal dari perguruan tinggi umum. Kegiatan *Muhadhasah* ini juga mempunyai Ujian Tengah

_

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Wahyu Kurniawan Selaku Ustad Penanggung jawab Kegiatan *Muhadhasah* dan *Mufrodat* di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro pada tanggal 07 April 2014 jam 13.06.

Semester dan Ujian Akhir Semester yang mana ujian tersebut digabung menjadi satu yang berupa ujian tertulis. ¹¹

Faktor- faktor yang turut menunjang keberhasilan dalam pembelajaran muhadatsah di antaranya yaitu faktor guru, guru sangat berperan khususnya dalam kegiatan *muhadatsah*, selain guru berperan aktif dalam menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif yaitu terciptanya pembelajaran yang komunikatif, guru juga berperan sebagai fasilitator artinya guru hendaknya berperan sedemikian rupa sehingga siswa tidak mengalami kesulitan khususnya bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa Arab atau Inggris dan guru juga tentunya sebagai teman sekaligus pembimbing sehingga santriwati tidak merasa berat dan segan dalam berkomunikasi.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru khususnya guru bahasa Arab atau Inggris dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk berani berbahasa diantaranya ialah bagi seorang guru khususnya guru bahasa Arab untuk dapat tercapainya tujuan yang diinginkan yaitu siswa dapat berbahasa Arab dengan baik dan benar, maka seorang guru berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam belajar dan tentunya keterbukaan guru terhadap siswa sangatlah penting sehingga siswa merasa leluasa bertanya dan memberikan komentar walaupun

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Wahyu Kurniawan Selaku Ustad Penanggung jawab Kegiatan Muhadhasah dan Mufrodat di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro pada tanggal 07 April 2014 jam 13.10.

dengan bahasa yang sangat sederhana. Hal ini dapat dilakukan dengan banyak bergaul dan banyak bercakap-cakap dengan siswa tentunya dengan menggunakan bahasa Arab atau Inggris serta banyak memberikan motivasi dan menanamkan rasa cinta terhadap bahasa sehingga bahasa dijadikan sebagai kebutuhannya.

Untuk metode pembelajaran kegiatan *Muhadhasah* ini, terdapat halhal yang harus diperhatikan oleh pengajar dan para siswa antara lain sebagai berikut:

- 1. Sebelum mengajarkan, pengajar memilih satu judul percakapan dan menguasai sebaik-baiknya, baik arti tiap kata-kata maupun arti kalimatnya serta ungkapan-ungkapan tertentu khususnya idiom dalam bahasa Inggris.
- 2. Pengucapan kata-kata dalam bahasa Inggris selalu terdengar ucapan yang sambung-menyambung dan beruntun. Penutur asli jarang sekali memotong kalimat yang diucapkannya kecuali jika ada tanda koma atau titik.
- 3. Adapun yang digunakan dalam metode pembelajaran seperti ini adalah metode drill (latihan). Drill ini sangat penting dalam belajar bahasa asing untuk melancarkan dalam menghafalkan struktur bahasa asing. Secara individual maupun kelompok, drill ini harus dibiasakan sebab pada hakekatnya bahasa percakapan sehari-hari kita dalam bahasa Indonesia

juga merupakan hasil *drill* yang diterapkan orang tua kepada kita sejak masa kanak-kanak. ¹²

- 4. Ketika mengajarkan, pengajar berdiri di depan peserta didik dengan membawa buku panduan pelajaran. Untuk pengajar harus terlebih dahulu menguasai salah satu judul yang akan diajarkan dan bisa menguasai segala aspeknya dan peserta didik juga telah membawa buku panduan tersebut.
- Kemudian peserta didik disuruh untuk menutup bukunya masing-masing dan pengajar memberikan contoh pengucapan percakapan tersebut 4 kali. Pertama kali, pengajar harus mulai dari bahasa Inggris. Bacakan teks percakapan tersebut dengan benar dan tepat serta peserta didik hanya boleh mendengar dan tidak menirukan pengajar. Kedua kalinya, pengajar melakukan kegiatan pembelajaran seperti pada pertama kali. Ketiga kalinya, pengajar meminta peserta didik membuka bukunya terlebih dahulu memberikan dan pengajar contoh lagi, peserta didik memperhatikan tulisan yang ada pada buku percakapan dan peserta didik boleh mengikuti ataupun mengulangi ucapan pengajar. Dan pada keempat kalinya, pengajar memberi contoh bacaan dengan kecepatan normal dan diikuti oleh peserta didik sambil melihat buku. Langkah ini bisa diulangi sampai peserta didik menirukan bacaan dengan lancar.

¹² Hasil Observasi SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro pada tanggal 22 Mei 2014 jam 05.00 WIB di lapangan sekolah ketika pembelajaran *Muhadhasah*.

_

- 6. Setelah itu, pengajar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi sendiri bacaan teks percakapan dengan suara yang nyaring sambil berusaha menghafalkannya kurang lebih enam menit.¹³
- 7. Pengajar menyuruh peserta didik untuk menutup bukunya lalu melakukan percakapan dengan peserta didik atau dengan sesama peserta didik sendiri sampai bisa melafadkan dan mengucapkan dengan lancar.

Contoh materi muhadatsah bahasa Arab adalah :

الرحلة

الْكُلْمات الْجِديدة : هواية - بشاهد - يشاهد - المناظر - محطة - عطلة - مانع - فقط - للكن الْحُوار

فريدة : أهلايا كمرينا

گمرینا: أهلایا فریدة حیاك الله

فريدة : أراك نقرين كنابا : هل هواينك ألقرأة?

كمرينا: نعم أنا أحب القرأة وأنت ماهوايتك

فريدة : أناأحب السفر

كمرينا: هل تفضلين السفر بالطائرة أوبالقطار

فريدة : أفضل القطار لأننى أشاهد المناظر الجميلة

كمرينا: هذا جميل ولكن ماإجراءات السفر بالقطار?

.

¹³ Hasil Observasi SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro pada tanggal 22 Mei 2014 jam 05.00 WIB di lapangan sekolah ketika pembelajaran *Muhadhasah*.

فريدة : عليك فقط أن تذهبين إلى المحطة وتشترين التذكرة

كمرينا: سهل جدا مارأيك في رحلة بالقطار من الرياض إلى الدمام?

8. فريدة : لامانع نذهب في العطلة الأسبوعية

Selanjutnya, penulis akan memberikan penyajian data yang berupa pelaksanaan praktek *muhadatasah* di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro yang diperoleh dari penyebaran koesioner melalui siswa-siswa dalam hal ini menjadi responden yaitu kelas sebagian dari kelas VII A, B dan VIII A, B juga yang berjumlah 58 siswa yang dipilih secara random sampling.

Dari hasil kuesioner (angket) yang disebarkan oleh bapak H. Khoirul Azmi S.Ag, M.Pd dan bapak Wahyu Kurniawan, S.Pd, kemudian diserahkan kepada penulis, maka penulis menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala ini mempunyai skor dari sangat positif sampai sangat negatif yang terdiri dari 5 kategori yaitu : Sangat Setuju mempunyai skor 5, Setuju mempunyai skor 4, Ragu mempunyai skor 3, Tidak Setuju mempunyai skor 2 dan Sangat Tidak Setuju mempunyai skor 1.

Berkaitan dengan tujuan penelitian, penyajian data hasil penelitian ini menggunakan teknik analisis data dan metode penelitian sebagai berikut:

- a) Tabel uji validitas data,
- b) Tabel uji reliabilitas data,

- c) Tabel frekuensi atas jawaban responden pada masing-masing pernyataan setiap indikator, dan
- d) Analisis deskriptifnya.

Di bawah ini adalah penyajian data tentang pelaksanaan praktek *Muhadhasah* (Percakapan menggunakan bahasa Arab atau Inggris) dan Prestasi belajar PAI materi al-Qur'an hadits siswa yang dilaksanakan oleh SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro beserta indikator penelitiannya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu:

Tabel: 4.1.6

DATA TENTANG PRAKTEK MUHADHASAH PAGI DAN PRESTASI

BELAJAR PAI MATERI AL-QUR'AN HADITS

SMP PLUS AR-RAHMAT BOJONEGORO KELAS VII DAN VIII

			5	Skor	Ber	dasa	ırka	n Ite	m P	erny	yata	an	T	.1.1.
No	Nama Responden	Kelas			Va	riab	el x			Variabel y			Jumlah	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X	y
1	Ahmad Mujiburrosyid	VII A	4	2	3	3	3	2	2	4	4	5	19	13
2	Ahmad Zaimul Islah	VII A	4	2	3	3	3	3	3	4	4	5	21	13
3	Dhinar Putra Fajar	VII A	4	2	3	2	3	5	2	4	4	5	21	13
4	Dimas Yusuf Putra Yoga	VII A	4	1	3	2	3	3	2	4	4	5	18	13
5	Fahmi Mahardika	VII A	4	1	4	2	3	3	3	4	4	5	20	13
6	Faisal Rohmadhiyaul H	VII A	4	2	4	1	4	4	2	5	4	5	21	14
7	Faizal Hikam	VII A	4	2	4	1	4	5	2	5	4	5	22	14
8	Faturidho Rahmansyah	VII A	4	2	4	2	4	4	2	5	5	5	22	15
9	Kahfi Ananda R	VII A	4	2	4	2	4	4	2	5	5	4	22	14
10	M. Muhson Al-Farizi	VII A	4	2	4	1	4	4	2	4	5	4	21	13
11	M. Asyraf Abdullah M	VII A	4	2	4	2	4	5	2	4	5	4	23	13

12	M. Ulil Amri Hanifa	VII A	4	1	4	1	4	5	3	4	5	4	22	13
13	Mustholikhul Fuad	VII A	4	1	4	2	4	4	2	4	5	4	21	13
14	Raihan Bachtiar Abdillah	VII A	4	1	4	2	5	5	3	4	5	4	24	13
15	Ahmad Fayyad Mas'udi	VII B	4	2	4	2	5	4	2	4	5	5	23	14
16	Ahmad Fauzan	VII B	4	2	5	2	5	4	2	5	5	4	24	14
17	Ahmad Ilham R	VII B	4	2	5	4	5	5	2	4	5	4	27	13
18	Ahmad Lam'aul Farid	VII B	4	2	4	4	5	5	3	4	4	4	27	12
19	Ali Akbar Alamsyah	VII B	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	24	12
20	Erlangga Satrio Agung	VII B	4	3	4	2	4	5	3	4	4	4	25	12
21	Faishal Fahmi Fajar I	VII B	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	22	12
22	Ferdian Erlangga	VII B	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	21	12
23	Fikri Dzulfikar	VII B	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	21	12
24	Ilham Andaru Rifqianto	VII B	3	3	4	2	4	4	2	4	4	5	22	13
25	M. Adieb Umam Lutfhi	VII B	3	2	4	3	4	4	4	5	4	5	24	14
26	M. Aqil Wenda R	VII B	4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	25	14
27	M. Fariz Zulfialdi	VII B	4	2	4	2	4	4	3	5	4	5	23	14
28	Muhammad Fulan A	VII B	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	23	12
29	Muhammad Syaikhul A	VII B	2	3	4	2	4	5	3	4	4	5	23	13
30	Adam Librian Fikri A	VIIIA	2	1	4	1	4	4	3	5	5	5	19	15
31	Akmal Tsani R	VIIIA	2	2	4	2	5	4	2	5	5	4	21	14
32	Aldo Tri Ardino	VIIIA	2	2	4	2	2	4	2	5	4	4	18	13
33	Amarta Dhimam Prasaja	VIIIA	4	2	4	4	5	4	3	5	5	4	26	14
34	Ataka Badrudduja	VIIIA	4	2	3	2	2	4	3	4	5	4	20	13
35	Ibnu Rizki Mahira	VIIIA	4	4	4	2	4	4	2	5	5	4	24	14
36	Ilham Mubarok	VIIIA	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4	28	14
37	M. Andy Amrullah	VIIIA	4	3	5	2	4	4	4	3	5	4	26	12
38	M. Ilham Akbar R	VIIIA	4	4	5	2	4	5	4	3	4	4	28	11
39	M. Wafiq Kamaluddin	VIIIA	4	1	4	2	4	5	4	4	4	4	24	12
40	Muhammad Wildan S	VIIIA	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	26	12
41	M. Yusuf Al-Fauzi	VIIIA	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	24	12
42	M. Zakki Fachruddin	VIIIA	4	1	3	2	4	3	4	4	4	4	21	12
43	Rendy Hendrian Y	VIIIA	4	2	4	2	4	4	2	5	4	3	22	12
44	Rizki Abdul Rozaq	VIIIA	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	32	14
45	Ahmad Ubaidillah F	VIIIB	4	4	4	3	3	5	3	5	4	4	26	13
46	Aldhin Syihabudin M	VIIIB	4	5	3	5	5	5	3	5	4	4	30	13

47	Cahya Rahmat R	VIIIB	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	29	13
48	Faza Rashif	VIIIB	4	5	3	2	5	5	3	5	4	4	27	13
49	Fikri Ahmad Adhitiya	VIIIB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	28	13
50	Kelvin Herlangga	VIIIB	4	4	4	2	5	5	3	4	4	4	27	12
51	Muhammad Akbar A	VIIIB	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	30	12
52	M. Sulthan Rafif B	VIIIB	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	29	11
53	Nafis Afiffudin	VIIIB	4	4	5	4	5	5	2	4	4	4	29	12
54	Resnanda Pradiptya	VIIIB	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	28	12
55	Shofiyul Anwar	VIIIB	4	3	5	5	5	5	2	4	4	4	29	12
56	Tedy Syaifullah S	VIIIB	4	5	4	2	5	5	4	4	5	4	29	13
57	Wildan Ubaidillah	VIIIB	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	28	13
58	Zidnin Nuroo A	VIIIB	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	33	14

a) Uji Validitas Data

Hasil pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df)= n-2. Jumlah sampel (n) = 58 dan besarnya df = 58-2=56 dan alpha = 0.05 didapat r tabel = 0.266 dengan uji dua sisi. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel), maka pengujian tersebut valid. Dari hasil perhitungan uji validitas, didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.1.7
Uji Validitas Variabel X

Variabel	Pernyataan	Koefisien	Sig	Kesimpulan
		Korelasi		
	X1	0.278	0.000	Valid
gi (X)	X2	0.686	0.000	Valid
ah Pa	Х3	0.320	0.000	Valid
hadats	X4	0.671	0.000	Valid
k Mul	X5	0.565	0.000	Valid
Praktek Muhadatsah Pagi (X)	X6	0.440	0.000	Valid
	X7	0.477	0.000	Valid

Dari tabel 4.1.7 dapat dilihat bahwa hasil pengujian validitas dari indikator variabel praktek Muhadatsah pagi (X) menunjukkan valid, sebab nilai signifikan ≤ 0.05 sehingga dinyatakan bahwa semua variabel penelitian telah valid.

Tabel 4.1.8

Uji Validitas Variabel Y

Var	riabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Sig	Kesimpulan
ateri		Y1	0.477	0.000	Valid
Belajar PAI Materi	lits (Y	Y2	0.355	0.000	Valid
lajar P	ın Hac	Y3	0.278	0.000	Valid
Prestasi Be	al-Qur'an Hadits (Y)				

Dari tabel 4.1.8 dapat dilihat bahwa hasil pengujian validitas dari indikator variabel Prestasi Belajar PAI Materi al-Qur'an Hadits (Y) menunjukkan valid, sebab nilai signifikan ≤ 0.05 sehingga dinyatakan bahwa semua variabel penelitian telah valid.

b) Uji Reliabilitas

Tabel 4.1.9 Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach	Kesimpulan
	Alpha	
Praktek Muhadatsah	0.738	Reliabel
Pagi (X)		
Prestasi Belajar PAI	0.685	Reliabel
Materi al-Qur'an Hadits		
(Y)		

Dari tabel 4.1.9 dapat dilihat bahwa variabel-variabel tersebut sudah reliable, sebab semua nilai $cronbach \ alpha \ge 0.6$, sehingga seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel.

c) Analisis Deskriptif Variabel Praktek Muhadatsah Pagi (X)

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas yaitu praktek Muhadatsah pagi dengan 7 item pernyataan yang dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

1) Variabel Praktek *Muhadatsah* Pagi dan Dimensi *Muhadatsah* (XI-X7)

Dari 7 pernyataan yang terdapat pada praktek *Muhadatsah* pagi, ada 4 pernyataan yang merujuk pada tabel variabel praktek *Muhadatsah* pagi dan 3 pernyataan dalam sub variabel/dimensi *Muhadatsah* yakni sebagai berikut:

Tabel 4.2.0
Perasaan Senang (X1)

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	0	0
Tidak setuju	4	6.9
Ragu-ragu	3	5.2
Setuju	51	87.9
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	58	100.0
Mean		3.81

Dari tabel 4.2.0 dapat dilihat pernyataan yang terdapat pada indikator perasaan senang, bahwa sebagian besar responden menjawab setuju dengan jumlah 51 siswa (88%), menjawab ragu-ragu dengan jumlah 3 siswa (5.2%) dan sisanya menjawab tidak setuju dengan jumlah 4 siswa (7%) Sehingga dapat disimpulkan mayoritas siswa di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro merasa senang dan bangga terhadap praktek *muhadatsah* di sekolah. Pernyataan ini memiliki nilai rata-rata 3.81.

Tabel 4.2.1 Berbicara Bahasa Asing Sesuai Kaidah (X2)

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	
Sangat tidak setuju	9 16		
Tidak setuju	26	45	
Ragu-ragu	8	14	
Setuju	7	12.1	
Sangat Setuju	8	14	
Jumlah	58	100.0	
Mean		2.64	

Dari tabel 4.2.1 dapat dilihat pernyataan yang terdapat pada indikator berbicara bahasa asing sesuai kaidah, bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 8 siswa (14%), menjawab setuju dengan jumlah 7 siswa (12.1%), menjawab ragu-ragu dengan jumlah 8 siswa (14%), menjawab tidak setuju dengan jumlah 26 siswa (45%) dan sisanya menjawab sangat tidak setuju dengan jumlah 9 siswa (16%).

Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar dari siswa di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro tidak bisa berbicara bahasa asing sesuai kaidah ketika melaksanakan praktek *muhadatsah* di sekolah. Pernyataan ini memiliki nilai rata-rata 2.64.

Tabel 4.2.2 Mengetahui Artinya Ketika Berbicara Bahasa Asing (X3)

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Ragu-ragu	10	17.2
Setuju	40	69
Sangat Setuju	8	14
Jumlah	58	100.0
Mean		3.97

Dari tabel 4.2.2 dapat dilihat pernyataan yang terdapat pada indikator mengetahui arti ketika berbicara bahasa asing bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 8 siswa (14%), menjawab setuju dengan jumlah 40 siswa (69%), sisanya menjawab raguragu dengan jumlah 10 siswa (17.2%). Sehingga dapat disimpulkan mayoritas siswa di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro mampu untuk mengetahui artinya ketika berbicara bahasa asing terhadap praktek *muhadatsah* di sekolah. Pernyataan ini memiliki nilai rata-rata 3.97.

Tabel 4.2.3

Merasa Grogi atau Nerves (X4)

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	
Sangat tidak setuju	5 9		
Tidak setuju	31	53.4	
Ragu-ragu	9	16	
Setuju	7	12.1	
Sangat Setuju	6	10.3	
Jumlah	58	100.0	
Mean	2.62		

Dari tabel 4.2.3 dapat dilihat pernyataan yang terdapat pada indikator merasa grogi atau nerves ketika berbicara bahasa asing, bahwa responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 6 siswa (10.3%), menjawab setuju dengan jumlah 7 siswa (12.1%), menjawab ragu-ragu dengan jumlah 9 siswa (16%), menjawab tidak setuju dengan jumlah 31 siswa (53.4%) dan sisanya menjawab sangat tidak setuju dengan jumlah 5 siswa (9%). Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar dari siswa di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro ketika berbicara bahasa asing tidak merasa grogi atau nerves terhadap praktek *muhadatsah* di sekolah. Pernyataan ini memiliki nilai rata-rata 2.62.

Tabel 4.2.4
Perbendaharaan Kosa Kata Banyak (X5)

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	0	0
Tidak setuju	2	3.4
Ragu-ragu	7	12.1
Setuju	31	53.4
Sangat Setuju	18	31
Jumlah	58	100.0
Mean		4.12

Dari tabel 4.2.4 dapat dilihat pernyataan yang terdapat pada indikator perbendaharaan kosa kata banyak, bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 18 siswa (31%), menjawab setuju dengan jumlah 31 siswa (53.4%), ragu-ragu dengan jumlah 7 siswa (12.1%) dan sisanya menjawab tidak setuju dengan jumlah 2 siswa (3.4%) Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar siswa di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro memiliki banyak perbendaharaan kosa kata bahasa ketika mengikuti praktek *muhadatsah* di sekolah. Pernyataan ini memiliki nilai rata-rata 4.12.

Tabel 4.2.5

Menyusun Kalimat Sendiri (X6)

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	0	0
Tidak setuju	1	2
Ragu-ragu	4	7
Setuju	32	55.2
Sangat Setuju	21	36.2
Jumlah	58	100.0
Mean		4.62

Dari tabel 4.2.5 dapat dilihat pernyataan yang terdapat pada indikator menyusun kalimat sendiri, bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 21 siswa (36.2%), menjawab setuju dengan jumlah 32 siswa (55.2%), ragu-ragu dengan jumlah 4 siswa (7%) dan sisanya menjawab tidak setuju dengan jumlah 1 siswa (2%) Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar siswa di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro mempu menyusun kalimat sendiri ketika mengikuti praktek *muhadatsah* di sekolah. Pernyataan ini memiliki nilai rata-rata 4.62.

Tabel 4.2.6
Pihak Sekolah Membantu Siswa Mengembangkan Bakat dan Potensi (X7)

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	0	0
Tidak setuju	23	40
Ragu-ragu	19	33
Setuju	13	22.4
Sangat Setuju	3	5.2
Jumlah	58	100.0
Mean		2.97

Dari tabel 4.2.6 dapat dilihat pernyataan yang terdapat pada indikator pihak sekolah membantu siswa mengembangkan bakat dan potensi melalui praktek *muhadatsah*, bahwa responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 3 siswa (5.2%), menjawab setuju dengan jumlah 13 siswa (22.4%), ragu-ragu dengan jumlah 19 siswa (33%) dan sisanya menjawab tidak setuju dengan jumlah 23 siswa (40%) Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar siswa di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro tidak setuju bahwa pihak sekolah telah membantu mengembangkan bakat dan potensi melalui praktek *muhadatsah* di sekolah. Pernyataan ini memiliki nilai rata-rata 2.97.

Tabel 4.2.7

Hasil Penilaian Rata-rata Variabel Praktek *Muhadatsah* Pagi (X1-X7)

No	o Pernyataan		Std.dev
1	1 Perasaan Senang		0.545
2	2 Berbicara Bahasa Asing Sesuai Kaidah		1.280
3	Mengetahui Artinya	3.97	0.561
4	Masih Grogi dan Nerves	2.62	1.137
5	5 Perbendaharaan Kosa Kata		0.751
6	Menyusun Kalimat Sendiri	4.26	0.664
	Pihak Sekolah Membantu		
7	Mengembangkan Bakat dan Potensi Siswa	2.93	0.915
	Rata-rata	3.48	0.513

Berdasarkan dari seluruh pernyataan yang terdapat pada tabel variabel praktek *muhadatsah* pagi, kategori indikator menyusun kalimat sendiri merupakan pernyataan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 4.26, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari 58 responden memberikan jawaban koesioner "sangat setuju" (dalam interval kelas 4,20 - < 5,00), sedangkan nilai rata-rata keseluruhan dari variabel praktek *muhadatsah* pagi mencapai 3.48.

2) Variabel Prestasi Belajar PAI Pada Materi al-Qur'an Hadits

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat yaitu Prestasi Belajar PAI Pada Materi al-Qur'an Hadits dengan 3 item pernyataan yang dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2.8

Prestasi Belajar Semakin Meningkat Dengan Mengikuti Muhadatasah (Y1)

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	
Sangat tidak setuju	0	0	
Tidak setuju	0	0	
Ragu-ragu	2	3.4	
Setuju	36	62.1	
Sangat Setuju	20	35	
Jumlah	58	100.0	
Mean	4.31		

Dari tabel 4.2.8 dapat dilihat pernyataan yang terdapat pada indikator prestasi belajar semakin meningkat dengan mengikuti *muhadatsah* bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 20 siswa (35%), sedangkan yang memberikan jawaban setuju sebanyak 36 siswa (62.1%), dam sisanya responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 2 siswa (3.4%). Artinya prestasi belajar meningkat seiring dengan siswa mengikuti kegiatan *muhadatsah* di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro. Pernyataan ini memiliki nilai rata-rata 4.31.

Tabel 4.2.9

Praktek Muhadatsah Membantu Memahami Isi Kandungan al-Qur'an dan

Hadits dalam Pembelajaran PAI (Y2)

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	
Sangat tidak setuju	0 0		
Tidak setuju	0	0	
Ragu-ragu	1	2	
Setuju	36	62.1	
Sangat Setuju	21	36.2	
Jumlah	58	100.0	
Mean		4.34	

Dari tabel 4.2.9 dapat dilihat pernyataan yang terdapat pada indikator praktek *muhadatsah* membantu siswa memahami isi kandungan al-Qur'an dan hadits dalam pembelajaran PAI bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 21 siswa (36.2%), sedangkan yang memberikan jawaban setuju sebanyak 36 siswa (62.1%), dam sisanya responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 1 siswa (2%). Artinya siswa sangat terbantu memahami isi kandungan ayat al-Qur'an atau hadis ketika mengikuti kegiatan *muhadatsah* di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro. Pernyataan ini memiliki nilai rata-rata 4.34.

Tabel 4.3.0 Nilai Ujian Menjadi Bagus Pada Mata Pelajaran PAI (Y3)

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Ragu-ragu	1	2
Setuju	40	69
Sangat Setuju	17	29.3
Jumlah	58	100.0
Mean		4.28

Dari tabel 4.3.0 dapat dilihat pernyataan yang terdapat pada indikator nilai ujian menjadi bagus pada mata pelajaran PAI bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 17 siswa (29.3%), sedangkan yang memberikan jawaban setuju sebanyak 40 siswa (69 %), dam sisanya responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 1 siswa (2%). Artinya siswa mendapatkan nilai ujian yang sangat bagus pada mata pelajaran PAI ketika mengikuti kegiatan *muhadatsah* di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro. Pernyataan ini memiliki nilai rata-rata 4.34.

Tabel 4.3.1

Hasil Penilaian Rata-rata Variabel Prestasi Belajar PAI (Materi al-Qur'an Hadits) (Y1-Y3)

No	Pernyataan	Mean	Std.dev
1	Prestasi Belajar Meningkat	4.31	0.537
2	Memahami isi Kandungan al-Qur'an atau hadits dengan mudah	4.34	0.515
3	Nilai Ujian menjadi bagus	4.28	0.488
	Rata-rata	4.31	0.305

Berdasarkan dari seluruh pernyataan yang terdapat pada tabel variabel prestasi belajar PAI pada materi al-Qur'an Hadits, kategori indikator memahami isi kandungan al-Qur'an hadits dengan mudah merupakan pernyataan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 4.34, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari 58 responden memberikan jawaban koesioner "sangat setuju" (dalam interval kelas 4.20- < 5.00), sedangkan nilai rata-rata keseluruhan dari variabel di atas mencapai 4.31.

C. Pengujian Hipotesis

 Hubungan Praktek Muhadatsah Pagi terhadap Prestasi Belajar PAI Materi al-Our'an hadits

Pada penelitian ini, untuk menunjukkan pengaruh praktek *muhadatsah* pagi terhadap prestasi belajar PAI materi al-Qur'an hadits digunakan uji t untuk pengujian hipotesis. Pada tahap ini dilakukan pengujian

terhadap pengaruh variabel bebas yang terbentuk pada model parsial dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antar variabel. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas (Praktek *Muhadatsah* Pagi) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar PAI materi al-Qur'an hadits).

Tabel 4.3.2 Uji t

Coefficients^a

		Unstandardiz	zed Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.108	.821		17.175	.000
	PraktekMuhadatsah	048	.033	190	-1.448	.04

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Rumus hipotesis uji t pada variabel bebas (praktek *muhadatsah* pagi) sebagai berikut:

a. H_0 : $\alpha = 0$ (tidak ada hubungan)

 $H_1: \alpha \neq 0$ (ada hubungan)

Ketentuan:

 H_a : Praktek *muhadatsah* pagi berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar PAI materi al-Qur'an Hadits

 H_0 : Praktek *muhadatsah* pagi tidak berhubungan terhadap prestasi belajar PAI materi al-Qur'an Hadits

b. Apabila nilai signifikan variabel bebas (praktek *muhadatsah* pagi) yang terdapat pada tabel uji t:

Nilai sig 0.04 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai sig 0.04 > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari tabel 4.3.2 besarnya nilai signifikan variabel praktek $\it muhadatsah$ pagi yang terdapat pada tabel uji t yaitu 0,04 atau bisa dikatakan < 0,05. Artinya dari data tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan praktek $\it muhadatsah$ pagi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa pada materi al-Qur'an Hadits.

Setelah melakukan pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS *for windows* maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3.3 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

	Model	Unstandardized		4	Cia	
		Coefficients				
		В	Std. Error	t hitung	Sig.	
	(Constant)	14.108	.821	17.175	.000	
	KepuasanKerja	048	.033	-1.448	.004	
R	= 0.190	R Square $= 0.036$				
sig	= 0.04	$t_{tabel} = (df:56 = 2.667)$				

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yang signifikan sebagai berikut:

$$Y = 14.108 + (-0.048) X$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar PAI Materi al-Qur'an Hadits

X = Praktek Muhadatsah Pagi

Pada tabel 4.3.3, nilai konstanta pada model persamaan sebesar 14.108 yang artinya bahwa jika variabel bebas dianggap konstan, maka variabel prestasi belajar PAI materi al-Qur'an hadits akan bernilai 14.108. Koefisien regresi variabel Praktek Muhadatsah Pagi (X1) sebesar -0.048. Artinya, jika variabel praktek *muhadatsah* pagi mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel prestasi belajar PAI materi al-Qur'an hadits (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -0.048.

 Penentuan Besarnya Pengaruh Praktek Muhadatsah Pagi terhadap Prestasi Belajar PAI Materi al-Qur'an Hadits

Berikut hasil nilai Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (\mathbb{R}^2):

Tabel 4.3.4

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

			Adjusted R	Std. Error of
Model	R	R Square	Square	the Estimate
1	.190ª	.036	.019	.906

a. Predictors: (Constant), PraktekMuhadatsah

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Nilai koefisien korelasi R bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas (praktek *muhadatsah* pagi) terhadap variabel terikat (prestasi belajar PAI materi al-Qur'an Hadits). Dari tabel 4.3.4 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi R mencapai 0.190. Artinya nilai tersebut menjelaskan bahwa hubungan praktek *muhadatsah* pagi dengan prestasi belajar PAI materi al-Qur'an hadits adalah sangat rendah. Hal tersebut sesuai dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, sebab nilai 0.190 terletak antara 0,000 – 0,199.

Sedangkan nilai koefisien determinasi atau R² bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat yaitu prestasi belajar PAI materi al-Qur'an hadits. Dari tabel 4.3.4 diperoleh nilai $R^2 = 0.036$ yang artinya bahwa variabel praktek *muhadatsah* pagi (X) berpengaruh sebesar 3,6 % terhadap prestasi belajar PAI materi al-Qur'an hadits (Y). Sedangkan sisanya 96,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.